

## Implementasi Integrated Marine Information System (IM AIS) Pada PT Pelindo Marine Service

**Zahra Nur Annisa<sup>1</sup>, Zsa Zsa Izazi<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya

Email: [zsazsa.stiemahardhika@gmail.com](mailto:zsazsa.stiemahardhika@gmail.com)

### Abstract

*In a business context, the implementation of information systems is very important both inside and outside the company. This study aims to evaluate the implementation of an Integrated Marine Information System (IM AIS) based information system at PT Pelindo Marine Service. The research method used is a descriptive qualitative approach, where the author explains the problems faced and describes how the management information system is implemented at PT Pelindo Marine Service, as well as evaluating it based on existing theory. The research results show that PT Pelindo Marine Service has succeeded in implementing the information system well. A thorough evaluation needs to be carried out on aspects of data availability, suitability to business needs, regulatory compliance, operational efficiency, usage and service quality. Regular system updates are important for relevance to developing needs. System flexibility in the face of changing business environments depends on continuous evaluation to ensure effectiveness.*

**Keyword:** Implementation, Information System, Integrated Marine Information System

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia, yang dikenal sebagai negara maritim, memiliki sekitar 17.508 pulau yang membentang dari Sabang hingga Merauke (Sahara & Annas Ruli Pradana, 2021). Konektivitas yang dibutuhkan antara pulau-pulau tersebut penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh negara. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian yang tercermin dalam kenaikan pendapatan nasional (Andriyanti et al., 2023; Musleh & Rosa, 2024). Dalam memenuhi kebutuhan, diperlukan sistem distribusi barang yang mampu mengirimkan barang-barang yang dibutuhkan. Untuk mendukung berbagai kegiatan di sektor maritim, perlu dipertimbangkan berbagai fasilitas yang memadai dan tentunya dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia (Rafani et al., 2024). Pada zaman Revolusi Industri ini, teknologi telah mencakup banyak aspek aktivitas manusia. Di masa lalu, teknologi informasi hanya bertugas mengelola data dan menghasilkan output. Namun, kini data-data tersebut dapat terhubung, terpusat, dan terintegrasi secara terus-menerus. Hal ini mengubah pola hidup manusia karena efisiensi yang lebih tinggi yang diberikan oleh teknologi. Implementasi konsep ini difokuskan pada otomatisasi oleh teknologi tanpa perlucampur tangan manusia dalam prosesnya.

Teknologi saat ini telah banyak dimanfaatkan dalam perusahaan di berbagai bidang, baik jasa ataupun industri, seperti dalam proses penjualan, produksi, dan

pembukuan. Sekarang, akses ke informasi tersebut telah menjadi lebih mudah bagi siapa pun dan kapan pun. Hal ini terkait dengan manajemen waktu, yang merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan, dan akan berdampak pada kualitas tenaga kerja. Latar belakang penelitian ini berakar pada perkembangan pesat teknologi dan dampaknya terhadap efisiensi operasional di berbagai sektor industri. Teknologi informasi yang terintegrasi secara real-time memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan manajemen waktu, yang pada akhirnya berpengaruh pada kualitas dan kinerja tenaga kerja. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengevaluasi dan memahami lebih dalam tentang penerapan sistem teknologi yang terintegrasi di perusahaan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk memberikan data empiris yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi implementasi teknologi yang lebih baik, guna mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan di era digital.

PT Pelindo Marine Service merupakan bagian dari PT Pelabuhan Indonesia III, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan ini bergerak dalam penyediaan layanan perkapalan, khususnya dalam penyediaan jasa pemanduan, yang dikenal sebagai Sarana Bantu Pelayanan Pemanduan (SBPP). Tim IT PT Pelindo Marine Service telah menciptakan sistem bernama Integrated Marine Information System (IM AIS), yang memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan semua kegiatan di setiap departemen. IM AIS dapat diakses oleh pusat, cabang, dan anak perusahaan. Penjualan jasa pemanduan kapal oleh PT Pelindo Marine Service kepada pengguna jasa seperti PT Pelabuhan Indonesia III dianggap berhasil karena penerapan sistem prosedur pelayanan yang didukung oleh aplikasi IM AIS. Sektor usaha ini merupakan sumber pendapatan utama bagi PT Pelindo Marine Service (Rahmacesia, 2020).

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### **Pengertian Implementasi**

Menurut, (Winarno, 2007) Ripley dan Franglin dalam karya "Bureucracy and Policy Implementation" menyatakan bahwa implementasi merupakan proses yang terjadi sehabis penetapan undang-undang yang menyampaikan kewenangan terhadap acara, kebijakan, manfaat, atau akibat nyata tertentu. Implementasi mengacu pada rangkaian aktivitas yang mengikuti deklarasi tujuan program dan hasil yang diinginkan oleh pemerintah. Proses implementasi melibatkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh berbagai pihak dengan tujuan menjalankan program tersebut dengan efektif (Cahyani et al., 2024).

Dalam konteks kebijakan publik, tahap implementasi menjadi krusial. Kebijakan yang telah diformulasikan harus dijalankan melalui tindakan konkret agar mencapai tujuan yang diinginkan (Berlian et al., 2024; Musleh, 2023). Implementasi dapat dianggap sebagai pernyataan kebijakan yang akan dilaksanakan melalui serangkaian langkah konkret setelah melalui tahap formulasi kebijakan (Winarno, 2007) Implementasi undang-undang adalah ketika berbagai pihak, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja bersama untuk menerapkan kebijakan dengan tujuan mencapai target atau program yang telah ditetapkan.

## **Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Dalam konsep sistem, terdapat dua pendekatan yang umumnya digunakan untuk mendefinisikannya, yaitu ada dua pendekatan yang berbeda dalam memahami sistem, yaitu pendekatan prosedural dan pendekatan komponen. Pendekatan yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai kombinasi elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005). Menurut (Asep Nurdin Rosihan Anwar, 2020) Pada struktur organisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi memainkan peran penting dalam mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan organisasi bervariasi tergantung pada kepemimpinan yang ada. Namun, di era digital saat ini, teknologi informasi menjadi komponen integral dalam menjalankan tugas dan layanan organisasi. Sebuah sistem organisasi yang efektif adalah sistem yang memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi dengan mudah. Dalam era kemajuan teknologi informasi, data dan informasi menjadi krusial. Analisis data menggunakan perangkat lunak dapat meningkatkan efisiensi dan mempercepat penyelesaian masalah organisasi. Salah satu sistem yang umum digunakan dalam berbagai organisasi, baik untuk *private sector* maupun *public sector* (Musleh et al., 2023; Rafani et al., 2024).

Susanto, (2004) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan sub-sistem yang berinteraksi secara sinergis untuk mencapai satu tujuan utama: mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Konsep ini menjadi landasan penting untuk menerapkan SIM di dalam suatu organisasi. Penerapan SIM dalam sebuah organisasi dapat mempercepat pencapaian tujuan. Namun, kunci utamanya tetap terletak pada sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan perangkat keras dan lunak dengan baik. Kompetensi dan keterampilan SDM dalam mengelola semua perangkat akan memfasilitasi analisis data yang bermakna, memungkinkan pengambilan kebijakan yang tepat dalam mengatasi berbagai masalah, dan memastikan keakuratan data untuk informasi yang valid. Permintaan akan akses informasi semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan besar dan cepatnya arus informasi saat ini. Para manajer dihadapkan pada tantangan dan peluang di era digital, di mana kemampuan adaptasi organisasi terhadap perkembangan teknologi menjadi kunci kesuksesan (Febrianti et al., 2023; Lisa et al., 2024).

## ***Integrated Marine Information System***

*Integrated Marine Information System* (IM AIS) merupakan sebuah aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dikembangkan oleh PT Pelindo Marine Service pada tahun 2013. Aplikasi ini bertujuan untuk mendukung kebutuhan internal manajemen perusahaan. IM AIS menyediakan fasilitas informasi yang terintegrasi dari berbagai aspek, mulai dari aktivitas komersial, operasional, teknis dan pemeliharaan, manajemen sumber daya manusia, hingga keuangan. Dengan menggunakan IM AIS, manajemen dapat memperoleh informasi yang cukup untuk mengambil keputusan yang diperlukan guna mengoptimalkan seluruh potensi yang

dimiliki oleh perusahaan. Setiap karyawan di PT Pelindo Marine Service yang menggunakan aplikasi IMAIS akan diberikan kredensial masuk berupa username dan password. Antarmuka yang ditampilkan oleh program akan disesuaikan dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan. Oleh karena itu, setiap karyawan akan memiliki tingkat akses yang berbeda terhadap database IMAIS (Muslim & others, 2018).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk menemukan kebenaran ilmiah mengenai suatu objek tertentu, dengan menggunakan metode ilmiah. Objek penelitian ini bisa mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, sosial, hukum, politik, budaya, ekonomi, humaniora, dan lain sebagainya (Dharmayasa & Adnyani, 2020). Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan metode penelitian untuk menyelesaikan masalah yang menjadi fokus penelitian mereka melalui berbagai jenis pendekatan. Analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Tampubolon, 2023) Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu secara menyeluruh. Karakteristik penelitian kualitatif meliputi: 1) dilakukan dalam kondisi alami; (2) lebih deskriptif daripada analitis; (3) lebih menekankan proses daripada hasil; (4) analisis data dilakukan secara induktif; (5) lebih menekankan makna daripada angka atau statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yaitu proses mengamati langsung objek di sekitar, baik dalam keadaan sedang berlangsung maupun pada tahap tertentu, dengan melibatkan berbagai aktivitas untuk mengamati secara cermat menggunakan indera. Observasi dilakukan secara sadar dan terstruktur.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pelindo Marine Service. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen yang berbasis Integrated Marine Information System (IMAIS) di PT Pelindo Marine Service. Data dikumpulkan melalui observasi di lokasi penelitian untuk mengakses dokumen terkait, serta wawancara dengan dua staff PT Pelindo Marine Service untuk mendapatkan informasi tentang sistem informasi tersebut. Hasil pengumpulan data tersebut membantu dalam menganalisis kebutuhan baik dari perspektif pengguna maupun perspektif sistem untuk merancang sistem informasi yang efektif.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam analisis ini, kami memilih dua individu sebagai subjek penelitian, yang akan disebut sebagai A dan D untuk menjaga kerahasiaan identitas mereka. Kedua individu ini dipilih karena mereka adalah staf dari PT Pelindo Marine Service. Pemilihan subjek-subjek ini didasarkan pada fakta bahwa mereka secara rutin mengoperasikan sistem tersebut setiap hari, menjadikan mereka representasi yang tepat dan relevan untuk penelitian ini.

## Sistem Informasi berbasis *Integrated Marine Information System (IM AIS)* pada PT PelindoMarine Service.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, PT Pelindo Marine Service telah mengimplementasikan *Integrated Marine Information System (IM AIS)*. Sistem ini dirancang untuk mengelola semua aktivitas di berbagai departemen dalam perusahaan. IM AIS memungkinkan pusat, cabang, dan anak perusahaan untuk mengakses dan berbagi data secara real-time, sehingga mempermudah koordinasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Untuk memahami lebih lanjut tentang penerapan dan manfaat IM AIS. Para subjek membagikan penjelasan mengenai deskripsi dan kegunaan dari sistem IM AIS.

*"Selamat siang. IM AIS merupakan sistem informasi terintegrasi yang dirancang untuk mengelola semua aktivitas di departemen-departemen PT Pelindo Marine Service. Sistem ini memungkinkan berbagai divisi, termasuk pusat, cabang, dan anak perusahaan, untuk mengakses dan berbagi data secara real-time, untuk mempermudah koordinasi dan meningkatkan efisiensi operasional."* -Subjek A

*"Jadi, IM AIS ini sistem yang terintegrasi dibuat untuk mengatur semua aktivitas di semua departemen PT Pelindo Marine Service. Sistem ini beroperasi di berbagai divisi, termasuk pusat, cabang, dan anak perusahaan, agar dapat mengakses dan berbagi data secara real-time. Jadinya, koordinasi jadi lebih gampang dan efisiensi operasional juga meningkat."* -Subjek D



**Gambar 1.** Halaman utama *Integrated Marine Information System (IM AIS)*

IM AIS, yang merupakan singkatan dari *Integrated Marine Information System*, merupakan sebuah solusi teknologi yang telah didesain secara cermat untuk memberikan dukungan optimal terhadap manajemen operasi maritim dengan aspek efisiensi dan keamanan sebagai fokus utama. Dalam konteks evaluasi efektivitas implementasi IM AIS di PT Pelindo Marine Service, diperlukan analisis menyeluruh



terhadap berbagai aspek yang memengaruhi kinerja sistem ini. Beberapa faktor yang harus dievaluasi termasuk, namun tidak terbatas pada:

1. Ketersediaan dan kualitas data: Evaluasi ini akan mengukur tidak hanya seberapa baik data yang dihasilkan oleh sistem IMAIS, tetapi juga seberapa mudah data tersebut dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pengguna.
2. Penyelarasan dengan kebutuhan bisnis: Penting untuk mengevaluasi sejauh mana IMAIS dapat memenuhi kebutuhan operasional dan manajemen yang khas dari PT Pelindo Marine Service, serta sejauh mana sistem ini dapat disesuaikan dengan perubahan-perubahan dalam lingkungan bisnis.
3. Kepatuhan terhadap regulasi: Evaluasi akan menilai sejauh mana implementasi IMAIS membantu PT Pelindo Marine Service dalam mematuhi peraturan dan regulasi maritim yang berlaku.
4. Efisiensi operasional: Analisis akan mengukur apakah penggunaan IMAIS memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, atau bahkan meningkatkan produktivitas di PT Pelindo Marine Service.
5. Penggunaan yang tepat: Evaluasi akan melihat sejauh mana staf PT Pelindo Marine Service memahami dan menggunakan IMAIS secara efektif, serta sejauh mana sistem ini terintegrasi ke dalam proses bisnis perusahaan.
6. Kualitas layanan: Faktor ini mencakup responsivitas sistem terhadap kebutuhan pengguna, serta tingkat kehandalan sistem dalam menghadapi berbagai situasi operasional yang mungkin terjadi.

### **Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan dan Motivasi Manajemen Berpengaruh Terhadap Karyawan PT Pelindo Marine Service.**

PT Pelindo Marine Service telah mengadopsi Integrated Marine Information System (IMAIS) sebagai bagian dari upaya mereka untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam operasional sehari-hari. Implementasi IMAIS dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pelatihan staf agar mereka memahami cara kerja sistem ini. Setelah pelatihan, sistem diintegrasikan ke dalam berbagai proses operasional perusahaan, termasuk pemanduan kapal dan layanan perkapalan lainnya. Dampak positif dari penerapan IMAIS sangat terasa, termasuk peningkatan efisiensi waktu dan pengurangan kesalahan manual. Selain itu, sistem ini memungkinkan akses cepat ke informasi dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang akurat.

*"IMAIS diterapkan secara bertahap melalui pelatihan staf dan integrasi ke proses operasional. Dampaknya signifikan: peningkatan efisiensi waktu, pengurangan kesalahan manual, dan kemampuan akses informasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang akurat..." -Subjek A*

*"Dengan secara bertahap menerapkan IMAIS lewat pelatihan staf dan integrasi ke operasional, hasilnya sangat jelas. Waktu jadi lebih efisien, kesalahan manual berkurang, dan akses informasi serta keputusan jadi lebih baik karena datanya akurat..." - Subjek D*

Semua ini memiliki dampak signifikan karena dilihat dari perspektif sistem PMS (Pelindo Marine Service), yang mencakup penggunaan IMAIS dalam berbagai

aspek seperti keuangan, sumber daya manusia, dan operasional. Dengan menerapkan sistem yang efisien dan efektif ini, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada karyawan dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Ketersediaan informasi berkualitas akan memudahkan proses pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, pelayanan yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan meningkatkan motivasi karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Motivasi dari manajemen juga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan, loyalitas, dan keterlibatan karyawan dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Dengan melakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap semua aspek ini, diharapkan dapat tercapai pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja serta manfaat yang diperoleh dari implementasi IMAIS di PT Pelindo Marine Service. Selain itu, evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas dan spesifik untuk melakukan perbaikan serta peningkatan yang diperlukan agar sistem tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien di masa yang akan datang.

### **Evaluasi Kelayakan Jangka Panjang Pada Sistem IMAIS di PT Pelindo Marine Service.**

Evaluasi kelayakan jangka panjang pada sistem IMAIS di PT Pelindo Marine Service telah menjadi fokus utama dalam memastikan keamanan data serta menjaga relevansi dan pemenuhan kebutuhan perusahaan. Dalam diskusi ini, kita akan mendalami bagaimana sistem ini diperbarui secara berkala, dipantau kinerjanya, dan diprioritaskan kebutuhan yang berkembang dari PT Pelindo Marine Service.

*"...Evaluasi kelayakan jangka panjang pada sistem IMAIS di PT Pelindo Marine Service berfokus pada keamanan data dan pembaruan sistem yang berkala untuk menjaga relevansi dan memenuhi kebutuhan perusahaan. Evaluasi juga memperhatikan kemudahan penggunaan dan terus-menerus dilakukan untuk memantau kinerja sistem, dengan memberikan prioritas pada kebutuhan yang berkembang dari PT Pelindo Marine Service."-Subjek A*

*"Nah, jadi, untuk evaluasi sistem IMAIS di PT Pelindo Marine Service lebih ke arah jaga-jaga keamanan data dan update sistem secara rutin, agar tetap relevan dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, kita juga melihat bagaimana pemakaiannya, dan harus dipantau secara terus-menerus, prioritasnya tetap pada kebutuhan yang lagi berkembang dari PT Pelindo Marine Service. -Subjek D*

Untuk menilai kelayakan sistem ini dalam jangka panjang, perhatian utama mungkin difokuskan terlebih dahulu pada aspek keamanan data, yakni apakah sistem ini dapat memastikan keamanan informasi yang dikelola oleh Pelindo. Selain itu, sistem ini mungkin harus diperbarui secara berkala sesuai dengan kebutuhan yang terus berkembang dari PT Pelindo Marine Service. Hal ini karena penting untuk selalu memastikan bahwa sistem tersebut tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan yang ada. Selain itu, dalam konteks pembaruan, perlu juga memperhatikan aspek kemudahan penggunaan agar pengguna dapat dengan mudah beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Kemungkinan terdapat berbagai aspek lain yang perlu dipertimbangkan terkait dengan sistem informasi berbasis Integrated Marine Information System (IM AIS) ini. Oleh karena itu, penting untuk memantau dan mengevaluasi kinerja sistem secara terus-menerus agar tidak ada yang terlewatkan dalam hal pembaruan atau potensi kesalahan. Selain itu,

dalam proses evaluasi tersebut, kebutuhan dari PT Pelindo Marine Service harus diberikan prioritas utama untuk memastikan bahwa sistem informasi berbasis Integrated Marine Information System (IMAIS) dapat terus memenuhi kebutuhan yang berkembang dari perusahaan tersebut.

**Sistem IMAIS di PT Pelindo Marine Service mampu memberikan fleksibilitas yang cukup dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.**

Dalam dunia bisnis yang terus berubah, fleksibilitas sistem informasi menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing dan responsivitas perusahaan terhadap dinamika pasar. PT Pelindo Marine Service telah mengadopsi Integrated Marine Information System (IMAIS), yang dikenal dengan kemampuan adaptasinya yang tinggi. Sistem ini dirancang untuk menyesuaikan berbagai proses operasional dengan cepat sesuai dengan perubahan regulasi, kebutuhan pelanggan, dan berbagai faktor eksternal lainnya. Melalui IMAIS, perusahaan dapat dengan mudah memperbarui dan mengonfigurasi sistem tanpa perlu melakukan perubahan besar pada infrastruktur yang sudah ada. Kami akan mendalami lebih lanjut bagaimana sistem ini memberikan fleksibilitas yang diperlukan bagi PT Pelindo Marine Service dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

*".....Kelebihan sistem IMAIS yang sangat fleksibel memungkinkan untuk dengan cepat menyesuaikan operasional kami dengan perubahan di lingkungan bisnis. Dengan kemudahan dalam memperbarui sistem saat ada perubahan regulasi atau permintaan pelanggan baru, serta kemampuannya untuk terintegrasi dengan sistem lain tanpa perlu merombak infrastruktur yang ada, IMAIS membantu kami tetap kompetitif dan tanggap terhadap perubahan pasar." - Subjek A*

*"Sistem IMAIS kita itu sangat fleksibel, jadi jika ada perubahan di lingkungan bisnis, kita bisa cepat mengikuti. Kemudian, update-nya gampang jika ada aturan baru atau pelanggan punya permintaan beda,." -Subjek D*

Fleksibilitas sistem IMAIS di PT Pelindo Marine Service dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis bergantung pada seberapa baik sistem tersebut dapat disesuaikan dengan dinamika perubahan tersebut. Evaluasi lebih lanjut perlu dilakukan untuk menentukan apakah sistem ini dapat dengan cepat dan efektif menyesuaikan diri dengan perubahan dalam kebutuhan bisnis, teknologi, dan regulasi di sektor maritim. Selain itu, sistem IMAIS terus diperbarui secara berkala untuk selalu menyesuaikan dengan kebutuhan yang muncul di Pelindo. Oleh karena itu, penting untuk terus memantau perkembangannya agar tetap dapat mengikuti evolusi kebutuhan dan memastikan bahwa sistem tersebut tetap relevan dan efektif dalam mendukung operasi Pelindo.

## **5. PENUTUP**

Sistem IMAIS (Integrated Marine Information System) di PT Pelindo Marine Service merupakan sebuah solusi teknologi yang dirancang dengan cermat untuk memberikan dukungan optimal terhadap manajemen operasi maritim, dengan fokus utama pada efisiensi dan keamanan. Evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek sistem ini perlu dilakukan, termasuk ketersediaan dan kualitas data, penyelarasan dengan kebutuhan bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi operasional,



penggunaan yang tepat, dan kualitas layanan. Dalam konteks ini, perbaruan sistem secara berkala sangat penting agar dapat mengikuti perkembangan kebutuhan di Pelindo Marine Service. Fleksibilitas sistem dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis tergantung pada kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan tersebut. Oleh karena itu, evaluasi terus-menerus diperlukan untuk memastikan sistem IMAIS tetap relevan dan efektif dalam mendukung operasi Pelindo.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Asep Nurdin Rosihan Anwar, I. S. (2020). *Analisis Implementasi Sistem Informasi Desa*. 6(November), 849–856.
- Dharmayasa, P. B., & Adnyani, I. G. A. D. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 2915. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p02>
- Jogiyanto, H. M. (2005). Analisis dan desain sistem informasi. *Yogyakarta: Andi Offset*, 3.
- MUSLIM, J. F. H. M., & others. (2018). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PT PELINDO MARINE SERVICE MENGGUNAKAN INTEGRATED MARINE INFORMATION SYTEM (IMAIS)*. Universitas Airlangga.
- Rahmacesia, N. E. (2020). *Sistem Informasi Penjualan Dalam Bidang Jasa Berbasis Integrated Marine Information System (Imais) Pada PT Pelindo Marine Service*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- SAHARA, S., & Annas Ruli Pradana. (2021). Optimalisasi Penggunaan Forklift Terhadap Kelancaran Proses Bongkar Steel Coil Di Pt. Daisy Mutiara Samudra. *Logistik*, 14(1), 57–68. <https://doi.org/10.21009/logistik.v14i1.20508>
- Sahara, S., & Jesica Silitonga, R. (2022). Optimalisasi Kegiatan Trucking di PT. Jasa Prima Logistik Bulog. *Logistik*, 15(02), 120–134. <https://doi.org/10.21009/logistik.v15i02.26382>
- Susanto, A. (2004). Sistem informasi manajemen. *Bandung: Linggar Jaya*.
- Tampubolon, M. (2023). *Metode Penelitian*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Winarno, B. (2007). *Kebijakan publik: Teori dan proses*.
- Andriyanti, T., Ramadany, F., & Musleh, M. (2023). Pemberdayaan usaha kecil menengah melalui ekowisata mangrove. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1), 9–17. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.19752>
- Berlian, G., Nur, W., Raharjo, A. N., & Musleh, M. (2024). Collaborative Governance dalam Pengelolaan Taman Bungkul Surabaya. *Journal of Governance Innovation*, 6(1), 60–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.36636/jogiv.v6i1.3521>
- Cahyani, R. N., Studi, P., Publik, A., & Tuah, U. H. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM ISBAT NIKAH DI KELURAHAN BULAK. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/jcpa.4.1.2024.1-9>
- Febrianti, M. K. A. C., Tamrin, M. H., Musleh, M., & Abubakar, A. H. (2023). Innovative

- Governance in Practice: An Institutional, Actor and Society Approach. *Jurnal Public Policy*, 9(4), 248. <https://doi.org/10.35308/jpp.v9i4.7369>
- Lisa, F., Rahmadini, C. F. M., Musleh, M., & Tamrin, M. H. (2024). Pola Kemitraan Pemerintah Kota Surabaya dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Jambangan Kota Surabaya. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 10(April), 37-56. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/kjap.v10i1.13071>
- Musleh, M. (2023). Tata Kelola Wisata Pulau Gili Iyang : Perspektif Community Based Tourism. *Journal of Contemporary Public Administration*, 3(1), 42-50. <https://doi.org/10.22225/jcpa.3.1.6853.42-50>
- Musleh, M., & Rosa, N. S. (2024). Strategi Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam pengembangan Desa Wisata Pandean Kabupaten Trenggalek. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 4(1), 36-44. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/jcpa.4.1.2024.36-44>
- Musleh, M., Subianto, A., & Prasita, V. D. (2023). Stakeholder Interaction in the Development of Oxygen Ecotourism on Gili Iyang Island, Indonesia. *Journal of Government Civil Society*, 7(2), 297-323. <https://doi.org/10.31000/jgcs.v7i2.8251>
- Rafani, S. R., Azmi, M. U., Musleh, M., & Tamrin, M. H. (2024). Model Kerjasama Build-Operate-Transfer (BOT) Dalam Pengelolaan Pasar Turi Baru di Surabaya. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 22-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/kjap.v10i1.13070>